



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

NOMOR 15 TAHUN 2011

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2011

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah dan Perubahan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 53) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1622);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844)
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5167);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
11. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan Dan Tata cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran Dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140.2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/SR.140.2/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P Dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
18. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang

19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.02/2/2010 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran Dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/2/2011 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011;

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Tengah.
2. Bupati/Walikota adalah Bupati/Walikota di Kalimantan Tengah.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
6. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
7. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
8. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
9. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
11. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
12. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang menusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan

13. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
14. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
15. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
16. Produsen adalah Produsen Pupuk yaitu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) beserta anak perusahaannya yang terdiri dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi Pupuk Anorganik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik di dalam negeri.
17. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) adalah Perusahaan Induk dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda.
18. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota.
23. Direktur Jenderal adalah Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dan fungsinya diantaranya di bidang pupuk sesuai ketentuan peraturan perundangan.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar dan setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang dianjurkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2011.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana pada ayat (1) dirinci menurut Kabupaten/Kota, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Kabupaten/Kota, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan yang disyahkan dengan Peraturan Gubernur.
- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota.
- (5) Peraturan Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (4) paling lambat ditetapkan pada akhir bulan Maret 2011.
- (6) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada Tahun berjalan.
- (7) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, dan pembudidaya ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) dan ayat (4), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar Provinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal.
- (3) Realokasi antar Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Gubernur.
- (4) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota.
- (5) Untuk memenuhi kebutuhan petani, realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) dapat dilaksanakan terlebih dahulu sebelum penetapan dari Gubernur dan atau Bupati/Walikota berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pertanian setempat.
- (6) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri dari pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh produsen.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) dan ayat (4).

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten/Kota.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan:

“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, distributor, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan/atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- Pupuk Urea	=	Rp.1.600; per kg;
- Pupuk SP-36	=	Rp.2.000; per kg;
- Pupuk ZA	=	Rp.1.400; per kg;
- Pupuk NPK	=	Rp.2.300; per kg;
- Pupuk Organik	=	Rp. 700; per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

- Pupuk Urea	=	50 kg;
- Pupuk SP-36	=	50 kg;
- Pupuk ZA	=	50 kg;
- Pupuk NPK	=	50 kg atau 20 kg;
- Pupuk Organik	=	40 kg atau 20 kg;

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian.

BAB VI**KETENTUAN PENUTUP****Pasal 13**

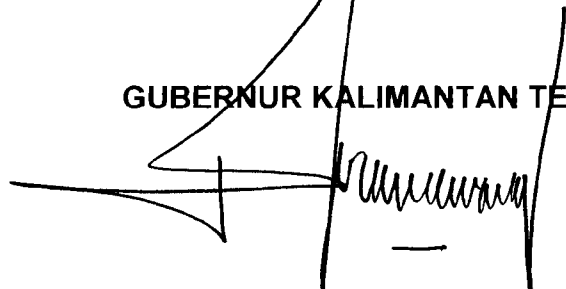
Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2011.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

BIRO HUKUM	
SEKDA	<i>[Signature]</i>
ASISTEN I / <i>LM</i>	<i>[Signature]</i>
KARO HUKUM / <i>PT</i>	<i>[Signature]</i>
KADISTANAK	<i>[Signature]</i>
KABAG	<i>[Signature]</i>
KASUBAG	<i>[Signature]</i>

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 3 Mei 2011

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



AGUSTIN TERAS NARANG

Diundangkan di Palangka Raya
pada tanggal 3 Mei 2011

**Pit. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH,**



SIUN

PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 15 TAHUN 2011
TANGGAL 3 MEI 2011

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

LOKASI : TANAMAN PANGAN

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
PULAU	5,371.08	96.87	387.81	469.60	1,257.83	1,019.88	744.74	19.90	19.72	19.72	187.59	462.17	685.1
UNUNG MAS	7.44	1.86	0.37	0.74	0.74	0.37	0.37	0.37	0.37	0.74	0.37	0.37	0.37
LANG PISAU	1,499.66	82.64	79.67	154.77	308.70	116.11	96.03	86.36	99.75	99.75	122.11	126.52	127.1
W. TIMUR	730.23	81.05	86.26	56.51	48.33	46.10	60.23	55.77	53.54	59.49	57.26	58.75	66.1
RUYAN	319.75	10.41	8.18	44.62	68.41	21.56	19.33	14.87	14.87	24.54	26.77	31.98	34.1
TINGAN	989.75	17.10	20.08	26.03	266.21	80.31	59.49	71.39	86.26	104.11	80.31	74.36	104.1
W. BARAT	1,072.45	103.62	78.34	60.49	176.50	96.19	94.70	63.47	78.34	56.03	89.50	83.55	91.1
KAMARA	88.67	6.97	10.69	7.72	8.23	6.97	5.49	5.49	5.49	4.74	14.41	6.23	6.1
MANDAU	449.72	7.92	9.41	8.66	216.13	36.92	25.76	15.35	25.76	15.35	25.76	25.76	36.1
RITO SELATAN	74.36	3.72	7.44	9.67	7.44	6.69	7.44	6.69	5.95	3.72	2.23	5.95	7.1
RITO TIMUR	482.25	41.08	18.03	8.36	183.57	23.23	31.41	4.64	35.13	10.59	26.95	45.54	53.1
RITO UTARA	417.94	57.05	44.23	10.03	65.80	42.00	23.41	18.21	18.21	18.21	47.95	37.54	35.1
RUNG RAYA	36.44	6.69	5.95	2.97	2.23	2.23	2.97	2.23	2.23	2.97	2.23	2.23	1.1
LANGKA RAYA	160.26	6.69	7.44	6.69	19.62	14.54	9.33	5.62	10.62	22.72	24.95	16.03	16.1
KALIMANTAN TENGAH	11,700.00	523.69	763.88	866.87	2,629.75	1,513.11	1,180.72	370.36	456.23	442.68	708.39	976.97	1,267.1

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

SEKTOR : HORTIKULTURA

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
APUAS	394.82	49.45	47.23	41.33	23.62	33.95	33.95	31.00	22.14	19.19	23.62	29.52	39.85
BUNUNG MAS	7.38	0.74	1.48	0.59	0.59	0.59	0.74	0.30	0.30	0.30	0.59	0.59	0.59
BUKIT PISAU	177.12	14.76	16.24	22.14	13.28	14.76	16.24	11.81	11.81	13.28	11.81	13.28	17.71
BUKIT. TIMUR	163.10	17.71	23.62	11.81	8.86	14.76	22.14	7.38	5.90	6.64	13.28	8.86	22.14
BUKITRUAYAN	98.15	14.76	11.81	8.86	8.86	7.38	7.38	7.38	7.38	8.86	4.43	3.69	7.38
BUKITTINGAN	129.89	14.76	13.28	11.81	10.33	10.33	11.81	11.81	10.33	8.86	8.86	11.81	5.90
BUKIT. BARAT	184.50	31.00	25.09	14.76	11.81	11.81	10.33	8.86	11.81	11.81	20.66	13.28	13.28
BUKITKAMARA	38.38	4.43	2.95	5.90	4.43	1.48	2.95	2.95	1.48	2.95	2.95	1.48	4.43
BUKITAMANDAU	29.52	2.95	2.95	4.43	2.95	1.48	2.95	1.48	1.48	1.48	2.95	2.95	1.48
BUKITARITO SELATAN	62.73	5.17	6.64	7.38	7.38	4.43	6.64	2.95	2.95	4.43	5.17	5.17	4.43
BUKITARITO TIMUR	66.42	9.59	2.95	5.90	5.90	5.90	4.43	3.69	4.43	4.43	5.90	5.90	7.38
BUKITARITO UTARA	113.65	28.04	7.38	8.86	4.43	11.81	2.95	5.90	4.43	5.90	10.33	11.81	11.81
BUKITURUNG RAYA	9.59	0.74	0.74	0.74	1.48	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
BUKITALANGKA RAYA	183.76	28.04	29.52	11.81	11.81	23.62	10.33	7.38	7.38	11.81	12.55	17.71	11.81
BUKITALIMANTAN TENGAH	1,659.00	222.13	191.88	156.31	115.72	143.02	133.58	103.61	92.54	100.66	123.83	126.79	148.93

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

KTOR : PERKEBUNAN

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
APUAS	211.23	26.59	25.11	22.16	13.29	17.73	17.73	16.25	11.82	11.82	11.82	16.25	20.68
UNUNG MAS	19.20	2.22	3.69	1.48	1.48	1.48	1.48	1.48	0.74	0.74	1.48	1.48	1.48
ULANG PISAU	190.55	16.25	17.73	23.63	13.29	14.77	17.73	13.29	13.29	14.77	11.82	14.77	19.20
TW. TIMUR	1,070.92	115.22	163.96	67.95	47.27	96.01	144.76	48.75	39.88	48.75	96.01	57.61	144.76
ERUYAN	329.76	31.82	33.86	32.39	27.39	25.91	25.91	25.91	25.91	27.39	24.43	22.95	25.91
ATINGAN	76.81	8.86	7.39	7.39	7.39	4.43	7.39	7.39	5.91	4.43	4.43	7.39	4.43
TW. BARAT	1,060.40	181.92	146.47	84.43	68.18	66.70	57.84	50.45	66.70	66.70	119.88	75.56	75.56
UKAMARA	88.63	8.86	7.39	10.34	10.34	4.43	7.39	7.39	4.43	7.39	7.39	4.43	8.86
AMANDAU	159.71	14.54	14.54	20.45	14.54	10.11	14.54	11.59	10.11	10.11	14.54	14.54	10.11
ARITO SELATAN	64.99	5.91	5.91	7.39	7.39	4.43	7.39	2.95	2.95	4.43	5.91	5.91	4.43
ARITO TIMUR	82.72	11.82	4.43	7.39	7.39	7.39	5.91	5.91	5.91	4.43	5.91	7.39	8.86
ARITO UTARA	510.72	140.55	28.75	37.61	9.54	67.15	19.20	18.41	9.54	18.41	47.95	56.81	56.81
URUNG RAYA	49.88	4.43	2.22	5.43	6.17	3.22	4.69	3.22	3.22	3.22	5.43	5.43	3.22
ALANGKA RAYA	56.47	8.86	10.34	3.43	3.43	7.86	3.43	1.95	1.95	3.43	3.43	4.91	3.43
ALIMANTAN TENGAH	3,972.00	577.84	471.77	331.45	237.08	331.62	335.37	214.92	202.37	226.00	360.42	295.43	387.71

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

OR : PETERNAKAN

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
IAS	5.74	0.59	0.59	0.59	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44
JUNG MAS	1.91	0.29	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15
JUNG PISAU	4.86	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.29	0.29	0.29	0.29
KUTUBUMAHMUD	4.42	0.44	0.44	0.29	0.29	0.44	0.59	0.29	0.29	0.29	0.15	0.44	0.29
KUTUBUNGAN	3.83	0.44	0.44	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29
KUTUBUNGAN BARAT	4.86	0.44	0.59	0.44	0.44	0.29	0.44	0.44	0.44	0.29	0.29	0.44	0.44
KUTUBUNGAN BARAT	5.74	0.74	0.74	0.44	0.44	0.44	0.29	0.29	0.44	0.44	0.44	0.59	0.44
KUTUBUNGAN BARAT	3.09	0.29	0.29	0.44	0.29	0.15	0.29	0.29	0.15	0.29	0.15	0.15	0.15
KUTUBUNGAN BARAT	2.36	0.29	0.15	0.15	0.15	0.15	0.29	0.15	0.15	0.15	0.15	0.29	0.29
KUTUBUNGAN BARAT	3.24	0.29	0.29	0.44	0.44	0.29	0.29	0.15	0.15	0.15	0.15	0.29	0.29
KUTUBUNGAN BARAT	3.39	0.44	0.15	0.29	0.29	0.29	0.29	0.15	0.29	0.15	0.29	0.29	0.29
KUTUBUNGAN BARAT	2.50	0.29	0.15	0.15	0.15	0.29	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.29	0.29
KUTUBUNGAN BARAT	1.47	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.07	0.07	0.07
KUTUBUNGAN BARAT	5.59	0.74	0.59	0.44	0.44	0.44	0.44	0.29	0.29	0.44	0.44	0.44	0.59
KUTUBUNGAN BARAT	53.00	5.89	5.15	4.71	4.42	4.27	4.56	3.68	3.83	3.46	4.34	4.34	4.34

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

B SEKTOR

: PERIKANAN
BUDIDAYA

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
KAPUAS	61.30	7.39	7.39	5.91	4.43	5.17	5.17	4.43	2.95	4.43	3.69	4.43	5.91
GUNUNG MAS	8.86	1.03	1.03	0.74	0.74	0.74	0.74	0.59	0.59	0.44	0.74	0.74	0.74
PULANG PISAU	73.86	5.91	6.65	9.60	5.17	5.17	6.65	5.17	5.17	5.17	5.91	5.91	7.39
KTW. TIMUR	62.78	6.65	9.60	3.69	2.95	5.91	8.12	2.95	2.22	2.95	5.91	3.69	8.12
SERUYAN	33.24	4.43	3.69	2.95	3.69	2.22	2.22	2.22	2.22	2.95	2.95	1.48	2.22
KATINGAN	29.54	3.69	2.95	2.95	2.95	2.22	2.95	2.95	2.95	1.48	1.48	1.48	1.48
KTW. BARAT	87.89	14.03	11.82	6.65	5.91	5.91	5.17	4.43	5.91	5.91	10.34	5.91	5.91
SUKAMARA	23.64	2.22	1.48	3.69	2.95	1.48	1.48	1.48	1.48	1.48	1.48	1.48	2.95
LAMANDAU	31.02	2.95	2.95	4.43	2.95	2.95	2.95	1.48	1.48	1.48	2.95	2.95	1.48
BARITO SELATAN	11.82	0.74	1.48	1.48	1.48	0.74	1.48	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
BARITO TIMUR	45.79	6.65	2.22	4.43	4.43	4.43	2.95	2.22	2.95	2.22	3.69	4.43	5.17
BARITO UTARA	31.02	7.39	1.48	2.95	1.48	2.95	1.48	1.48	1.48	1.48	2.95	2.95	2.95
MURUNG RAYA	14.03	1.48	0.74	1.48	2.22	0.74	1.48	0.74	0.74	0.74	1.48	1.48	0.74
PALANGKA RAYA	101.19	15.51	16.25	5.91	6.65	13.29	5.91	4.43	4.43	6.65	6.65	8.86	6.65
KALIMANTAN TENGAH	616.00	80.07	69.72	56.87	48.01	53.92	48.75	35.31	35.31	38.11	50.96	46.53	52.44

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

: TANAMAN PANGAN

(T

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	D
AS	444.37	36.03	110.64	84.41	49.79	20.29	13.94	14.11	14.17	13.30	29.61	29.04	
NG MAS	6.50	0.75	0.75	1.33	0.42	0.17	0.42	0.42	0.17	0.17	0.42	1.33	
IG PISAU	79.89	4.91	12.49	8.41	6.66	4.91	6.66	6.66	4.33	3.74	3.74	3.74	
TIMUR	324.67	23.90	27.40	30.89	27.40	24.48	27.40	27.40	24.48	15.15	27.40	30.89	
YAN	83.94	11.07	8.74	6.99	6.41	4.08	6.41	6.41	4.08	4.66	6.41	6.99	
GAN	72.86	6.41	7.58	5.83	7.58	3.50	7.58	7.58	3.50	4.66	7.58	5.83	
BARAT	376.54	30.31	32.64	32.06	31.48	28.56	31.48	31.48	28.56	26.23	31.48	32.06	
MARA	16.32	1.17	2.33	1.75	1.17	1.17	1.17	1.17	1.17	1.17	1.17	1.75	
NDAU	13.41	1.17	1.75	1.75	0.58	1.17	0.58	0.58	1.17	1.17	0.58	1.75	
O SELATAN	7.44	0.91	0.33	0.91	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.91	0.91	0.91	
O TIMUR	39.38	1.74	2.91	2.33	5.25	2.33	2.25	2.25	2.33	8.16	5.25	2.33	
O UTARA	220.33	22.73	18.65	20.40	18.65	20.98	18.65	18.65	20.98	9.91	18.65	20.40	
NG RAYA	18.07	1.75	1.75	1.75	1.75	1.17	1.75	1.75	1.17	1.17	1.75	1.75	
IGKA RAYA	26.28	4.74	1.83	2.99	1.83	1.83	1.83	1.83	1.83	1.50	1.83	2.99	
TANTAN TENGAH	1,730.00	147.59	229.79	201.81	159.28	114.96	120.44	120.61	108.26	91.89	136.77	141.77	1

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

SUB SEKTOR		: HORTIKULTURA													(Ton)
NO.	KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	
1.	KAPUAS	35.51	2.24	4.24	4.25	4.93	2.05	2.99	2.99	2.05	2.05	2.99	2.05	2.68	
2.	GUNUNG MAS	0.85	0.13	0.10	0.07	0.07	0.03	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	
3.	PULANG PISAU	12.16	0.25	0.25	0.90	1.88	1.25	1.19	1.19	0.63	0.94	1.19	1.25	1.25	
4.	KTW. TIMUR	11.82	0.63	0.94	1.25	1.25	0.63	1.25	1.25	0.16	0.63	1.25	1.41	1.19	
5.	SERUYAN	6.57	0.63	0.31	0.16	0.16	0.63	0.16	0.16	0.31	0.16	0.16	0.94	2.81	
6.	KATINGAN	21.99	1.25	1.94	2.49	1.94	1.47	1.94	1.94	1.25	1.94	1.94	1.94	1.94	
7.	KTW. BARAT	11.26	0.63	0.63	0.94	0.94	0.63	0.94	0.94	1.56	0.94	0.94	0.94	1.25	
8.	SUKAMARA	3.44	0.63	0.31	0.16	0.16	0.63	0.16	0.16	0.31	0.16	0.16	0.31	0.31	
9.	LAMANDAU	6.57	0.31	0.31	0.63	0.63	0.31	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	
10.	BARITO SELATAN	3.75	0.47	0.31	0.31	0.31	0.16	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	
11.	BARITO TIMUR	4.62	0.25	0.31	0.31	0.31	1.25	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	
12.	BARITO UTARA	8.76	0.31	0.31	0.31	0.31	0.94	0.31	0.31	0.94	1.56	0.31	1.56	1.56	
13.	MURUNG RAYA	3.44	0.16	0.31	0.31	0.31	0.16	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	
14.	PALANGKA RAYA	16.26	1.25	1.56	1.56	1.56	0.63	1.56	1.56	1.09	0.94	1.56	1.72	1.25	
	KALIMANTAN TENGAH	147.00	9.13	11.84	13.64	14.75	10.75	12.13	12.13	9.93	10.94	12.13	13.75	15.88	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

R : PERKEBUNAN

(T

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	D	
AS	139.38	10.09	9.19	11.19	15.69	11.69	11.69	11.69	11.69	11.69	10.44	14.75	10.19	11.0
ANG MAS NG	1.48	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12
	18.11	3.09	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	0.63	1.25	1.25	3.13
TIMUR	189.22	15.61	16.86	16.86	7.49	18.11	7.49	21.86	18.11	15.61	21.86	13.74	15.6	
YAN	22.48	3.12	2.50	2.50	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	2.50	3.12	
GAN	13.74	1.87	1.87	1.87	0.62	0.62	0.62	0.62	0.62	0.62	0.62	1.87	1.87	
BARAT	226.06	24.35	22.48	22.48	21.86	13.74	15.61	15.61	13.74	11.24	15.61	22.48	26.8	
MARA	53.78	4.27	4.27	4.27	4.90	4.27	4.90	4.90	4.27	4.27	4.90	4.27	4.27	
DAU O AN	44.69	3.72	3.72	3.72	3.72	3.72	3.72	3.72	3.72	3.72	3.72	3.72	3.72	
	12.98	0.87	0.87	0.87	1.50	0.87	1.50	1.50	0.87	0.87	1.50	0.87	0.87	
O TIMUR O A NG	6.10	0.97	0.09	0.09	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.34	0.59	0.09	0.97	
	144.88	17.49	13.74	13.74	15.61	5.00	21.86	7.49	5.00	3.75	7.49	16.86	16.8	
	14.99	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	
NGKA	15.11	0.97	1.09	1.09	1.59	1.59	1.59	1.59	1.59	0.34	1.59	1.09	0.97	
ANTAN TENGAH	903.00	87.80	79.33	81.33	77.45	64.08	73.46	73.46	64.08	54.47	76.51	80.33	90.6	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

KTOR : PERIKANAN
BUDIDAYA

(To

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DE	
PUAS	58.66	4.98	4.98	4.98	4.98	4.98	4.98	4.98	4.98	3.73	4.53	4.98	4.35	6.23
UNUNG MAS	2.50	-	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.75	0.75	0.13	0.13	-
LANG PISAU	7.89	1.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.94	1.57	0.31	0.31	1.57
W. TIMUR	25.67	3.13	2.50	1.88	1.88	1.88	1.88	1.88	1.88	1.88	1.25	1.88	2.50	3.13
RUYAN	11.58	1.25	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94
TINGAN	16.78	1.25	1.63	1.63	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.63	1.88
W. BARAT	31.24	4.07	3.13	2.50	2.13	1.50	2.50	2.75	1.50	1.50	2.75	3.13	3.76	3.76
KAMARA	7.19	0.06	1.75	1.00	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.88	0.25	1.00	1.00
MANDAU	0.75	0.06	-	0.13	-	0.31	0.25	-	-	-	-	-	-	-
RITO LATAN	2.76	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23
RITO TIMUR	4.91	0.50	0.38	0.38	0.38	0.07	0.38	0.38	0.38	0.38	0.94	0.38	0.38	0.38
RITO UTARA	25.98	1.88	2.50	3.13	1.88	1.88	1.88	1.88	1.88	1.88	0.94	1.88	3.13	3.13
IRUNG RAYA	13.89	7.00	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63
LANGKA YA	6.19	0.63	0.76	0.26	0.26	0.38	0.63	0.63	0.63	0.38	0.25	0.63	0.76	0.63
KLIMANTAN NGAH	216.00	26.36	19.86	18.12	15.23	14.73	16.23	16.23	14.73	15.65	16.23	19.11	23.50	

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

R : TANAMAN
PANGAN

(To

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DE
AS	75.03	2.25	3.52	6.03	10.78	9.78	6.02	6.76	5.02	5.02	7.78	6.03	6.03
ANG MAS	6.76	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56
ANG PISAU	28.08	1.17	2.05	3.77	3.22	2.22	2.25	2.25	2.25	2.25	2.22	2.22	2.21
TIMUR	29.30	4.51	2.25	1.13	2.82	3.38	3.38	3.38	0.56	0.56	0.56	3.38	3.38
YAN	48.96	4.13	3.56	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13
GAN	27.14	0.25	1.13	2.25	2.25	2.23	3.38	3.38	2.25	3.25	2.25	2.25	2.25
BARAT	42.72	5.20	2.60	2.60	2.60	3.90	3.90	3.38	2.29	3.90	3.90	3.90	4.55
MARA	25.69	1.13	1.13	2.91	2.28	2.28	2.28	2.28	2.28	2.28	2.28	2.28	2.28
DAU	42.72	2.06	2.06	4.06	4.06	4.06	4.06	4.06	4.06	4.06	4.06	3.06	3.06
DAN	7.89	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	1.13	1.13
D TIMUR	26.45	0.53	0.56	1.13	2.25	2.25	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82
D UTARA	32.68	2.25	2.25	4.51	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	3.38	3.38	3.38
NG RAYA	24.12	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01
NGKA	8.45	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	2.25
ANTAN TENGAH	426.00	27.18	24.82	36.22	40.35	40.19	38.17	38.40	31.62	34.22	37.08	37.71	40.04

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

HORTIKULTURA

(Tc

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
B	22.26	1.27	1.27	2.54	3.09	3.09	3.82	2.09	-	1.27	1.27	1.27	1.27
BANGKAS	2.54	-	-	1.27	-	-	-	-	-	1.27	-	-	-
BANGKALAN	11.44	0.54	1.27	1.27	1.54	1.54	1.27	-	-	-	1.09	1.09	1.82
BANGKALAN	30.53	3.82	5.09	-	2.54	2.54	2.54	3.82	-	2.54	2.54	2.54	2.54
BANGKALAN	10.18	1.27	1.27	-	-	-	1.27	1.27	1.27	1.27	-	1.27	1.27
BANGKALAN	31.18	1.27	2.27	2.27	5.28	2.29	2.28	2.28	2.28	2.19	4.39	2.19	2.19
BANGKALAN	25.44	5.09	2.54	2.54	1.27	1.27	-	2.54	2.54	-	2.54	2.54	2.54
BANGKALAN	8.90	-	-	2.54	1.27	1.27	2.54	-	-	1.27	-	-	-
BANGKALAN	5.09	-	-	1.27	1.27	1.27	-	-	1.27	-	-	-	-
BANGKALAN	3.82	-	1.27	-	-	-	1.27	-	-	-	-	-	1.27
BANGKALAN	5.09	-	-	-	-	-	-	-	2.54	-	1.27	-	1.27
BANGKALAN	11.45	1.27	1.27	2.54	-	-	1.27	1.27	1.27	-	1.27	1.27	-
BANGKALAN	2.54	-	-	-	1.27	1.27	-	-	-	-	-	-	-
BANGKALAN	2.54	-	-	-	-	-	-	-	-	2.54	-	-	-
BANGKALAN TENGAH	173.00	14.53	16.26	16.26	17.54	14.55	16.27	13.27	11.18	12.37	14.38	12.18	

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

OR : PERKEBUNAN

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
JAS UNG	27.49	2.57	1.28	2.57	2.13	2.13	3.85	5.13	1.28	2.70	1.28	1.28	1.28
ANG U	6.41	1.28	-	1.28	-	1.28	-	-	-	2.57	-	-	-
ANG U	16.62	0.57	1.13	1.28	2.57	2.70	1.28	-	2.98	-	1.13	1.13	1.85
. TIMUR	68.00	7.70	5.13	6.41	2.57	10.26	5.13	3.85	-	6.41	10.26	2.57	7.70
JYAN	34.41	0.13	1.28	1.28	5.13	3.13	3.38	3.38	3.38	3.38	3.38	3.38	3.17
NGAN	30.64	1.28	2.57	2.57	2.57	3.85	1.28	2.28	2.28	2.28	2.28	2.28	5.13
. BARAT	106.37	11.36	3.67	8.80	3.18	2.38	11.36	7.51	11.36	10.08	11.36	11.36	13.93
AMARA	17.96	2.57	2.57	2.57	1.28	-	2.57	-	-	1.28	2.57	-	2.57
ANDAU	14.11	2.57	2.57	1.28	1.28	-	2.57	-	1.28	-	2.57	-	-
ITO ATAN	10.26	-	1.28	-	1.28	-	1.28	-	-	-	-	5.13	1.28
ITO JR	23.09	5.13	1.28	3.85	-	-	-	-	2.57	-	1.28	7.70	1.28
ITO RA	26.94	1.28	5.13	2.57	5.13	-	1.28	7.70	1.28	-	1.28	1.28	-
UNG A	8.98	-	-	-	5.13	1.28	-	-	2.57	-	-	-	-
ANGKA A	7.70	-	-	-	-	-	-	5.13	-	2.57	-	-	-
MANTAN TENGAH	399.00	36.44	27.89	34.46	32.26	27.02	33.99	34.99	28.98	31.27	37.40	36.12	38.

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

SEKTOR

: PETERNAKAN

(Tc

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DE
KAPUAS	0.38	0.08	0.08	-	0.08	-	0.07	-	-	-	0.07	-	-
BUNUNG MAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PULANG PISAU	0.33	0.07	0.07	-	0.07	-	0.07	-	-	-	0.07	-	-
KTW. TIMUR	0.23	0.07	0.03	-	-	-	0.03	0.07	-	-	0.03	-	-
SERUYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KATINGAN	0.10	-	0.03	-	-	-	-	0.07	-	-	-	-	-
KTW. BARAT	0.40	0.03	0.03	-	0.03	-	0.07	0.17	-	-	0.07	-	-
SUKAMARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LAMANDAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BARITO SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BARITO TIMUR	0.13	-	-	-	0.07	-	0.03	-	-	-	0.03	-	-
BARITO UTARA	0.08	-	0.08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MURUNG RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PALANGKA RAYA	0.33	0.08	-	-	0.08	-	0.07	0.03	-	-	0.07	-	-
KALIMANTAN TENGAH	2.00	0.33	0.33	0.00	0.33	0.00	0.33	0.33	0.00	0.00	0.33	0.00	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

SEKTOR		: TANAMAN PANGAN														(Ton)
KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN														
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES			
APUAS	1,424.00	44.00	94.00	56.00	116.00	120.00	130.00	102.00	112.00	100.00	180.00	180.00	190.00			
BUNUNG MAS	24.00	-	2.00	2.00	2.00	-	-	4.00	6.00	2.00	4.00	2.00	-			
BULANG PISAU	450.00	30.00	30.00	40.00	40.00	40.00	30.00	40.00	30.00	40.00	50.00	40.00	40.00			
BTW. TIMUR	1,112.00	64.00	74.00	74.00	84.00	120.00	98.00	80.00	90.00	90.00	128.00	110.00	100.00			
BERUYAN	398.00	12.00	40.00	12.00	30.00	50.00	40.00	12.00	40.00	50.00	44.00	38.00	30.00			
BATINGAN	386.00	24.00	30.00	24.00	30.00	30.00	30.00	24.00	30.00	30.00	48.00	48.00	38.00			
BTW. BARAT	1,873.00	110.00	150.00	150.00	155.00	160.00	150.00	150.00	150.00	160.00	170.00	170.00	198.00			
BUKAMARA	704.00	59.00	59.00	59.00	57.00	59.00	59.00	59.00	59.00	59.00	59.00	59.00	57.00			
BAMANDAU	696.00	59.00	57.00	59.00	57.00	60.00	57.00	59.00	57.00	57.00	57.00	57.00	60.00			
BARITO SELATAN	34.00	2.00	2.00	6.00	2.00	10.00	2.00	6.00	-	2.00	2.00	-	-			
BARITO TIMUR	684.00	78.00	68.00	60.00	60.00	40.00	36.00	54.00	40.00	56.00	42.00	62.00	88.00			
BARITO UTARA	946.00	72.00	104.00	60.00	84.00	90.00	80.00	88.00	90.00	94.00	82.00	92.00	10.00			
BURUNG RAYA	40.00	2.00	3.00	5.00	3.00	4.00	2.00	2.00	2.00	4.00	3.00	8.00	2.00			
BALANGKA RAYA	141.00	10.00	10.00	14.00	10.00	8.00	10.00	14.00	10.00	12.00	9.00	8.00	26.00			
BALIMANTAN TENGAH	8,912.00	566.00	723.00	621.00	730.00	791.00	724.00	694.00	716.00	756.00	878.00	874.00	839.00			

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

OR : HORTIKULTURA

(To

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DE
AS	212.00	12.00	12.00	12.00	14.00	16.00	14.00	14.00	18.00	18.00	22.00	26.00	34.00
JUNG MAS	10.00	-	-	2.00	2.00	2.00	-	-	-	-	2.00	-	2.00
JUNG PISAU	122.00	6.00	14.00	8.00	8.00	10.00	10.00	12.00	10.00	10.00	8.00	14.00	12.00
TIMUR	110.00	8.00	10.00	10.00	12.00	10.00	9.00	8.00	8.00	10.00	10.00	8.00	7.00
NYAN	86.00	6.00	6.00	6.00	10.00	8.00	10.00	8.00	6.00	6.00	8.00	6.00	6.00
NGAN	86.00	6.00	4.00	4.00	8.00	10.00	8.00	8.00	4.00	4.00	10.00	10.00	10.00
BARAT	208.00	12.00	18.00	12.00	14.00	18.00	18.00	12.00	18.00	18.00	20.00	24.00	24.00
MARA	36.00	2.00	4.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00
NDAU	36.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
TO TAN	70.00	4.00	6.00	6.00	6.00	6.00	8.00	6.00	6.00	6.00	8.00	6.00	2.00
TO TIMUR	84.00	6.00	4.00	4.00	6.00	8.00	6.00	4.00	4.00	4.00	10.00	14.00	14.00
TO UTARA	106.00	6.00	6.00	6.00	6.00	10.00	6.00	6.00	8.00	8.00	14.00	14.00	16.00
JUNG RAYA NGKA	24.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
	66.00	4.00	8.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	8.00	8.00	6.00	6.00	6.00
MANTAN TENGAH	1,256.00	76.00	96.00	80.00	96.00	112.00	99.00	88.00	100.00	102.00	126.00	138.00	143.00

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

SEKTOR : TANAMAN PANGAN (Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
KAPUAS	116.00	8.00	10.00	11.00	9.00	10.00	10.00	11.00	11.00	10.00	9.00	9.00	8.00
GUNUNG MAS	18.00	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50
PULANG PISAU	70.00	2.00	6.00	8.00	7.50	9.00	6.50	7.50	6.00	6.00	4.50	3.50	3.50
KTW. TIMUR	381.50	25.50	26.00	25.50	46.50	27.00	26.00	21.00	36.50	36.50	36.00	37.50	37.50
SERUYAN	168.00	13.00	22.00	13.00	10.00	16.00	16.00	11.50	14.50	14.50	11.50	13.00	13.00
KATINGAN	194.50	16.00	17.50	17.50	11.50	25.00	20.50	11.50	13.50	13.50	15.00	16.50	16.50
KTW. BARAT	448.50	27.00	34.00	37.00	42.50	36.50	39.00	41.50	39.00	38.00	38.00	38.50	37.50
SUKAMARA	111.00	7.00	9.00	8.50	10.00	9.00	9.00	9.00	10.50	10.50	9.00	9.00	10.50
LAMANDAU	99.00	6.00	6.00	6.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00
BARITO SELATAN	90.00	4.50	9.00	6.00	6.00	9.00	9.00	6.00	9.00	9.00	7.50	7.50	7.50
BARITO TIMUR	25.50	0.50	1.50	2.00	1.50	3.00	4.00	2.00	1.00	1.00	4.00	3.00	2.00
BARITO UTARA	93.00	3.00	4.50	3.00	12.00	4.50	6.00	12.00	15.00	15.00	6.00	6.00	6.00
MURUNG RAYA	46.50	3.00	4.50	3.00	4.00	3.00	4.50	5.00	5.00	4.00	3.50	3.50	3.50
PALANGKA RAYA	88.50	7.50	10.50	7.50	7.50	12.00	10.50	7.50	6.00	6.00	4.50	4.50	4.50
KALIMANTAN TENGAH	1,950.00	124.50	162.00	149.50	178.50	174.50	171.50	156.00	177.50	174.50	159.00	162.00	160.50

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

3 SEKTOR

: HORTIKULTURA

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
KAPUAS	46.59	2.64	2.64	2.64	3.08	3.52	3.08	3.08	3.96	3.96	4.83	5.71	7.47
GUNUNG MAS	2.20	-	-	0.44	0.44	0.44	-	-	-	-	0.44	-	0.44
PULANG PISAU	26.81	1.32	3.08	1.76	1.76	2.20	2.20	2.64	2.20	2.20	1.76	3.08	2.64
KTW. TIMUR	39.11	3.08	3.96	2.20	2.64	3.52	3.52	3.08	3.52	3.52	3.52	3.08	3.52
SERUYAN	18.90	1.32	1.32	1.32	2.20	1.76	2.20	1.76	1.32	1.32	1.76	1.32	1.32
KATINGAN	18.90	1.32	0.88	0.88	1.76	2.20	1.76	1.76	0.88	0.88	2.20	2.20	2.20
KTW. BARAT	45.71	2.64	3.96	2.64	3.08	3.96	3.96	2.64	3.96	3.96	4.39	5.27	5.27
SUKAMARA	7.91	0.44	0.88	0.44	0.44	0.88	0.44	0.44	0.88	0.88	0.44	0.88	0.88
LAMANDAU	7.91	0.44	0.44	0.44	0.44	0.88	0.44	0.44	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88
BARITO SELATAN	3.52	-	0.44	0.44	-	0.44	0.88	0.44	-	-	0.44	-	0.44
BARITO TIMUR	18.46	1.32	0.88	0.88	1.32	1.76	1.32	0.88	0.88	0.88	2.20	3.08	3.08
BARITO UTARA	23.29	1.32	1.32	1.32	1.32	2.20	1.32	1.32	1.76	1.76	3.08	3.08	3.52
MURUNG RAYA	2.64	-	0.44	0.44	-	0.44	0.44	-	-	-	0.44	0.44	-
PALANGKA RAYA	14.06	0.88	1.76	0.88	0.88	0.88	0.44	0.88	1.76	1.76	1.32	1.32	1.32
KALIMANTAN TENGAH	276.00	16.70	21.97	16.70	19.34	25.05	21.97	19.34	21.97	21.97	27.69	30.32	32.96

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

: PERKEBUNAN

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
JASUNG	42.02	2.13	2.13	4.26	5.51	5.51	4.39	4.81	2.13	4.77	2.13	2.13	2.13
ANGLU	10.64	2.13	-	2.13	-	2.13	-	-	-	4.26	-	-	-
AMARA	58.15	4.26	4.51	2.13	4.26	8.77	2.13	6.70	5.20	4.30	6.40	5.20	4.30
AMARA TIMUR	112.82	12.77	8.51	10.64	4.26	17.03	8.51	6.39	-	10.64	17.03	4.26	12.77
AMARA UYAN	22.18	2.51	2.13	-	-	4.51	2.13	2.13	2.13	2.13	-	2.13	2.39
AMARA SANGAN	31.93	-	4.26	2.13	-	6.39	2.13	2.13	2.13	-	2.13	2.13	8.51
AMARA BARAT	153.26	17.03	4.26	12.77	2.13	2.13	17.03	10.64	17.03	14.90	17.03	17.03	21.29
AMARA	58.03	4.26	4.26	4.26	5.37	5.35	5.26	5.68	5.26	5.27	4.55	4.26	4.26
AMARA ANDAU	50.26	4.26	4.26	4.26	4.26	4.26	4.26	4.26	4.26	4.26	4.26	4.26	3.43
AMARA PATAN	17.03	-	2.13	-	2.13	-	2.13	-	-	-	-	8.51	2.13
AMARA JUR	38.32	8.51	2.13	6.39	-	-	-	-	4.26	-	2.13	12.77	2.13
AMARA RA	44.70	2.13	8.51	4.26	8.51	-	2.13	12.77	2.13	-	2.13	2.13	-
AMARA SUNG	9.90	-	-	-	3.51	2.13	-	-	4.26	-	-	-	-
AMARA ANGKA	12.77	-	-	-	-	-	-	8.51	-	4.26	-	-	-
AMARA MANTAN TENGAH	662.00	59.98	47.08	53.22	39.93	58.20	50.09	64.02	48.78	54.78	57.78	64.80	63.33

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

SEKTOR : PETERNAKAN

(Ton)

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
KAPUAS	1.73	0.38	0.38	-	0.38	-	0.30		-	-	0.30	-	
GUNUNG MAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PULANG PISAU	1.50	0.30	0.30	-	0.30	-	0.30		-	-	0.30	-	
KTW. TIMUR	1.05	0.30	0.15	-	-	-	0.15	0.30	-	-	0.15	-	
SERUYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KATINGAN	0.45	-	0.15	-	-	-	-	0.30	-	-	-	-	-
KTW. BARAT	1.80	0.15	0.15	-	0.15	-	0.30	0.75	-	-	0.30	-	
SUKAMARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LAMANDAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BARITO SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BARITO TIMUR	0.60	-	-	-	0.30	-	0.15	-	-	-	0.15	-	
BARITO UTARA	0.38	-	0.38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MURUNG RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PALANGKA RAYA	1.50	0.38	-	-	0.38	-	0.30	0.15	-	-	0.30	-	
KALIMANTAN TENGAH	9.00	1.50	1.50	-	1.50	-	1.50	1.50	-	-	1.50	-	

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

R : PERIKANAN BUDIDAYA

(To

KABUPATEN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DE
AS	9.85	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.30	0.30	0.90	0.60	
NG MAS	1.19	-	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.36	0.36	0.06	0.06	
NG PISAU	3.76	0.63	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.45	0.75	0.15	0.15	
TIMUR	12.24	1.49	1.19	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.60	0.90	1.19	
YAN	5.52	0.60	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	
GAN	8.00	0.60	0.78	0.78	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.78	
BARAT	14.90	1.94	1.49	1.19	1.02	0.72	1.19	1.31	0.72	0.72	1.31	1.49	
MARA	1.16	0.03	-	-	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.42	0.12	-	
NDAU	0.36	0.03	-	0.06	-	0.15	0.12	-	-	-	-	-	
O SELATAN	3.58	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	
O TIMUR	10.21	0.96	0.90	0.90	0.90	0.75	0.90	0.90	0.90	0.45	0.90	0.90	
O UTARA	12.39	0.90	1.19	1.49	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.45	0.90	1.49	
ING RAYA	3.28	-	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	
NGKA RAYA	16.54	1.49	1.55	1.79	1.79	0.90	1.49	1.49	0.90	0.60	1.49	1.55	
MANTAN TENGAH	103.00	9.85	9.26	9.26	8.36	7.17	8.36	8.36	7.17	6.27	8.36	9.26	1

REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

(Ton

D.	JENIS PUPUK/SUB SEKTOR	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
	UREA													
	a. TAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	13.359.00	745.82	955.76	1,023.18	2,745.46	1,656.13	1,314.29	473.98	548.78	543.34	832.23	1,103.75	1,416.00
	- TANAMAN PANGAN	11,700.00	523.69	763.88	866.87	2,629.75	1,513.11	1,180.72	370.36	456.23	442.68	708.39	976.97	1,267.00
	- HORTIKULTURA	1,659.00	222.13	191.88	156.31	115.72	143.02	133.58	103.61	92.54	100.66	123.83	126.79	148.00
	b. PERKEBUNAN	3,972.00	577.84	471.77	331.45	237.08	331.62	335.37	214.92	202.37	226.00	360.42	295.43	387.00
	c. PETERNAKAN	53.00	5.89	5.15	4.71	4.42	4.27	4.56	3.68	3.83	3.46	4.34	4.34	4.00
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	616.00	80.07	69.72	56.87	48.01	53.92	48.75	35.31	35.31	38.11	50.96	46.53	52.00
	JUMLAH	18,000.00	2,155.44	2,458.17	2,439.39	5,780.43	3,702.07	3,017.26	1,201.86	1,339.05	1,354.26	2,080.18	2,553.81	3,277.00
	SP-36													
	a. TAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1,877.00	156.72	241.63	215.46	174.03	125.71	132.56	132.74	118.19	102.83	148.89	155.52	172.00
	- TANAMAN PANGAN	1,730.00	147.59	229.79	201.81	159.28	114.96	120.44	120.61	108.26	91.89	136.77	141.77	156.00
	- HORTIKULTURA	147.00	9.13	11.84	13.64	14.75	10.75	12.13	12.13	9.93	10.94	12.13	13.75	15.00
	b. PERKEBUNAN	903.00	87.80	79.33	81.33	77.45	64.08	73.46	73.46	64.08	54.47	76.51	80.33	90.00
	c. PETERNAKAN	4.00	0.60	0.73	0.00	0.63	0.00	0.68	0.63	0.00	0.00	0.73	0.00	0.00
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	216.00	26.36	19.86	18.12	15.23	14.73	16.23	16.23	14.73	15.65	16.23	19.11	23.00
	JUMLAH	3,000.00	271.49	341.56	314.90	267.35	204.52	222.93	223.06	197.00	172.95	242.37	254.96	286.00
	ZA													
	a. TAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	599.00	41.71	41.08	52.48	57.89	54.73	54.44	51.67	42.80	46.59	51.47	49.90	54.00
	- TANAMAN PANGAN	426.00	27.18	24.82	36.22	40.35	40.19	38.17	38.40	31.62	34.22	37.08	37.71	40.00
	- HORTIKULTURA	173.00	14.53	16.26	16.26	17.54	14.55	16.27	13.27	11.18	12.37	14.38	12.18	14.00
	b. PERKEBUNAN	399.00	36.44	27.89	34.46	32.26	27.02	33.99	34.99	28.98	31.27	37.40	36.12	38.00
	c. PETERNAKAN	2.00	0.33	0.33	0.00	0.33	0.00	0.33	0.33	0.00	0.00	0.33	0.00	0.00
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1,000.00	78.48	69.30	86.94	90.48	81.76	88.76	86.99	71.79	77.86	89.20	86.01	92.00

D.	JENIS PUPUK/SUB SEKTOR	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
	<u>NPK</u>													
	a. TAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	10,168.00	642.00	819.00	701.00	826.00	903.00	823.00	782.00	816.00	858.00	1,004.00	1,012.00	982.00
	- TANAMAN PANGAN	8,912.00	566.00	723.00	621.00	730.00	791.00	724.00	694.00	716.00	756.00	878.00	874.00	839.00
	- HORTIKULTURA	1,256.00	76.00	96.00	80.00	96.00	112.00	99.00	88.00	100.00	102.00	126.00	138.00	143.00
	b. PERKEBUNAN	3,832.00	229.00	305.00	239.00	280.00	351.00	321.00	267.00	305.00	309.00	374.00	412.00	440.00
	c. PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	14,000.00	871.00	1,124.00	940.00	1,106.00	1,254.00	1,144.00	1,049.00	1,121.00	1,167.00	1,378.00	1,424.00	1,422.00
	<u>ORGANIK</u>													
	a. TAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	2,226.00	141.20	183.97	166.20	197.84	199.55	193.47	175.34	199.47	196.47	186.69	192.32	193.46
	- TANAMAN PANGAN	1,950.00	124.50	162.00	149.50	178.50	174.50	171.50	156.00	177.50	174.50	159.00	162.00	160.50
	- HORTIKULTURA	276.00	16.70	21.97	16.70	19.34	25.05	21.97	19.34	21.97	21.97	27.69	30.32	32.96
	b. PERKEBUNAN	662.00	59.98	47.08	53.22	39.93	58.20	50.09	64.02	48.78	54.78	57.78	64.80	63.33
	c. PETERNAKAN	9.00	1.50	1.50	0.00	1.50	0.00	1.50	1.50	0.00	0.00	1.50	0.00	0.00
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	103.00	9.85	9.26	9.26	8.36	7.17	8.36	8.36	7.17	6.27	8.36	9.26	11.34
	JUMLAH	3,000.00	212.54	241.81	228.67	247.63	264.91	253.43	249.22	255.42	257.53	254.33	266.38	268.14

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN

NO.	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1.	KAPUAS	6,044.18	678.69	125.16	2,072.00	216.18
2.	GUNUNG MAS	44.80	11.33	15.72	44.00	32.03
3.	PULANG PISAU	1,946.04	118.73	56.47	740.00	160.22
4.	KTW. TIMUR	2,031.44	551.85	128.06	1,942.00	546.72
5.	SERUYAN	784.74	124.57	93.55	842.00	214.60
6.	KATINGAN	1,230.85	125.57	89.06	670.00	253.78
7.	KTW. BARAT	2,410.99	645.91	174.94	2,969.00	664.17
8.	SUKAMARA	242.40	80.73	52.55	804.00	178.10
9.	LAMANDAU	672.32	65.42	61.92	782.00	157.53
10.	BARITO SELATAN	217.14	26.93	21.97	116.00	114.13
11.	BARITO TIMUR	680.57	55.28	54.77	966.00	93.08
12.	BARITO UTARA	1,075.84	400.12	71.16	1,666.00	173.76
13.	MURUNG RAYA	111.42	50.38	35.64	76.00	62.32
14.	PALANGKA RAYA	507.28	64.49	19.03	311.00	133.38
	KALIMANTAN TENGAH	18,000.00	3,000.00	1,000.00	14,000.00	3,000.00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011 MENURUT SUB SEKTOR

(Ton)

NO.	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	11,700	1,730	426	8,912	1,950
2	Hortikultura	1,659	147	173	1,256	276
3	Perkebunan	3,972	903	399	3,832	662
4	Peternakan	53	4	2	-	9
5	Perikanan Budidaya	616	216	-	-	103
	JUMLAH	18,000	3,000	1,000	14,000	3,000

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KABUPATEN

NO.	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1.	KAPUAS	6,044.18	678.69	125.16	2,072.00	216.18
2.	GUNUNG MAS	44.80	11.33	15.72	44.00	32.03
3.	PULANG PISAU	1,946.04	118.73	56.47	740.00	160.22
4.	KTW. TIMUR	2,031.44	551.85	128.06	1,942.00	546.72
5.	SERUYAN	784.74	124.57	93.55	842.00	214.60
6.	KATINGAN	1,230.85	125.57	89.06	670.00	253.78
7.	KTW. BARAT	2,410.99	645.91	174.94	2,969.00	664.17
8.	SUKAMARA	242.40	80.73	52.55	804.00	178.10
9.	LAMANDAU	672.32	65.42	61.92	782.00	157.53
10.	BARITO SELATAN	217.14	26.93	21.97	116.00	114.13
11.	BARITO TIMUR	680.57	55.28	54.77	966.00	93.08
12.	BARITO UTARA	1,075.84	400.12	71.16	1,666.00	173.76
13.	MURUNG RAYA	111.42	50.38	35.64	76.00	62.32
14.	PALANGKA RAYA	507.28	64.49	19.03	311.00	133.38
	KALIMANTAN TENGAH	18,000.00	3,000.00	1,000.00	14,000.00	3,000.00

BIRO HUKUM	
SEKDA	<i>[Signature]</i>
ASISTEN I / u	<i>[Signature]</i>
KARO HUKUM / p / p	<i>[Signature]</i>
KADISTANAK	<i>[Signature]</i>
KABAG	<i>[Signature]</i>
KASUBAG	<i>[Signature]</i>

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



AGUSTIN TERAS NARANG